

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan banyaknya jumlah penderita gangguan psikis dan *stress* hingga depresi dan juga berdasarkan kebutuhan seseorang akan *refreshing* dan *self healing* maka dibuatlah perancangan berupa *healing resort* yang bertujuan untuk memberikan sebuah *healing* bagi yang memerlukannya. Pada perancangan ini memperhatikan berbagai aspek psikologis dalam ruang mulai dari dampak identitas, privasi, navigasi, fleksibilitas, kesehatan, visual, dan elemen interior yang meliputi bentuk, warna, organisasi ruang, tekstur, dan material serta pencahayaan, tata udara, dan tata suara.

Healing Resort ini menggunakan konsep *Perfect Imperfection* dimana akan memvisualkan paham menemukan keindahan dalam ketidaksempurnaan dari *wabi sabi*. Material yang digunakan merupakan dominasi material alam serta berkarakteristik sesuai dengan fungsi dan tujuan ruang.

Fasilitas yang terdapat dari perancangan ini adalah *lobby*, ruang konsultasi, *center area lounge*, *restaurant*, *workspace and café*, *workshop* tanaman, *audiovisual therapy*, *spa*, *pool and semi outdoor public lounge*, *gym*, *market*, *hotspring and yoga*, *meditation area*, dan kamar tidur.

Pada perancangan ini yang perlu diperhatikan ialah psikologis ruang terhadap user berdasarkan fungsi ruang, kebutuhan *user*, kenyamanan visual, fasilitas untuk mendapatkan *healing*.

5.2. Saran

Hasil perancangan *healing resort* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi tempat – tempat *refreshing* seperti hotel, *resort*, vila,

dan sebagainya agar dapat lebih memperhatikan psikologis ruang saat mendesain disamping visual yang menarik agar pengunjung mendapatkan proses *healing* yang maksimal serta dapat memberikan fasilitas yang unik dan dapat mengkamuflekan terapi dalam sebuah pengalaman yang tidak membosankan dan menegangkan.

